

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan perkembangan reproduksi sangat penting diberikan sejak dini. Menurut Piaget, perkembangan kognisi anak usia sekolah dasar adalah tahap operasi konkret, sehingga tahap ini anak-anak mengembangkan kemampuan untuk bernalar logis dan memahami konservasi tetapi hanya dapat menggunakan kedua kemampuan ini dalam menghadapi situasi yang tidak asing lagi. Pendidikan perkembangan reproduksi dapat disampaikan sejak usia dini untuk menyiapkan mereka menghadapi perubahan seksualnya, terutama pada anak perempuan yang mana perkembangan sangat cepat terjadi di usia sekolah, salah satunya yaitu mengalami menarche dini sebagai bentuk perkembangan seorang anak ke arah kematangan seksual.

Supportif-edukatif adalah perlakuan yang diberikan secara profesional dimana mengintegrasikan intervensi dukungan dan edukasi. Supportif-edukatif adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok yang fokus pada mendidik partisipannya mengenai tantangan signifikan dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan coping untuk menghadapi tantangan.

Supportif-edukatif dari perawat sebagai bentuk *nursing agency* akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan merawat diri, dukungan psikologis dan sosial meningkat sehingga pada siswi akan terjadi proses belajar dan mampu berdiskusi dengan teman, kemudian merubah persepsi siswi dari negatif ke positif, sehingga terjadi peningkatan mekanisme coping. Mekanisme coping yang baik akan menurunkan kecemasan pada remaja dalam menghadapi *menarche*.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang muncul adalah :

- a. Bagaimana pengetahuan siswi dalam menghadapi menarche?
- b. Bagaimana peran aktif siswi dan guru dalam mempersiapkan menarche?
- c. Bagaimana manfaat supportif-edukatif dalam mempersiapkan menarche siswi?

- d. Bagaimana penerapan pendidikan perkembangan reproduksi sejak dini dalam persiapan menarche di lingkungan sekolah?

1.2 Permasalahan Mitra

SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Malang yang berada di tengah kota, dimana lingkungan perkotaan lebih mudah untuk dipengaruhi oleh budaya modernisasi seperti perkembangan gadget, kemudahan akses informasi (positif dan negatif), pergaulan anak perkotaan, dan budaya modernisasi lainnya. Kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya pubertas awal. Sampai saat ini SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menarche. Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi untuk mempersiapkan siswi SDN Jedong 1 Kec. Wagir Kab. Malang dalam menghadapi menarche.